

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan teori yang digunakan teori bentuk penyajian Hermin Kusmayanti (1990:08) terdiri dari gerak, pola lantai, tata rias, tata busana, tempat pertunjukan, properti serta iringan musik sebagai dasar pijak dari sebuah penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Tureloto Kecamatan Lahewa Kabupaten Nias didapati kesimpulan anatara lain sebagai berikut:

1. Tari *Lansir Mada* memiliki 12 ragam gerak antara lain : 1) *Rom-rom patrom* sebagai ragam awal tari ini, 2) *Lide-lide sukhermina*, 3) *Girkus*, 4) *Lansir mada*, 5) *Lansir agus*, 6) *Emas Elmar*, 7) *Elmas Emar*, 8) *Estuban* 9) *Bongingene* 10) *siskafolka* 11) *Firom dekat* 12) *Hukum didame haru*.
2. Terdapat pola lingkaran, satu garis vertikal, satu garis horizontal, dua garis vertikal, dua garis horizontal dalam tari *Lansir Mada*.
3. Tata rias dalam tari *Lansir Mada* ialah pada riasan wajah menggunakan riasan cantik,
4. Tata busana Tari *Lansir Mada* menggunakan kerudung di kepala yang ditambah dengan kain tile emas untuk menambah keindahan.
5. Alat musik iringan tari *Lansir Mada* adalah biola, *gondra* dan *ra'fai*. Busana yang digunakan busana baju khas Nias berwarna merah hitam dan kuning.
6. Properti dalam tari *Lansir Mada* ialah sapu tangan dan pluit yang digunakan oleh pemimpin gerak (*cavillar*).

7. Tari *Lansir Mada* biasanya di tampilkan pada saat acara-acara tertentu seperti acara ya'howu dan perayaan setelah lebaran idul fitri di lapangan terbuka atau tempat pertunjukan yang luas.

B. Saran

Dari hasil kesimpulan penelitian diatas, penulis memiliki beberapa saran antara lain sebagai berikut:

1. Semoga penelitian ini dapat memberikan pengetahuan baru tentang Tari *Lansir Mada* bagi masyarakat Nias khususnya di Desa Turelote Nias Utara.
2. Diharapkan seluruh sanggar dan seniman tari yang lain khususnya tari agar lebih memperhatikan gerak tarian tradisi agar tidak salah gerakan walaupun sudah banyak di lakukan di berbagai daerah.
3. Diharapkan seluruh masyarakat Nias maupun suku bangsa Nias agar dapat mengetahui bentuk Penyajian Tari *Lansir Mada*.
4. Diharapkan masyarakat juga tidak hanya sekedar mengetahui tari *Lansir Mada* saja tetapi juga dapat melestarikannya.
5. Dengan adanya penelitian ini, seluruh masyarakat luar dapat mengetahui Tari *Lansir Mada* adalah kesenian Nias Utara yang harus tetap dijaga sebagai kesenian daerah Nias Utara.
6. Dapat menjadi referensi bagi peneliti-peneliti yang lain khususnya dalam meneliti Tari *Lansir Mada*.